



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 2773-2783

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Rintisan Usaha Potret Time Studio

Tifani Meyliana^{1✉}, Nurina Ayuningtyas², Dwi Atmanto³

Universitas Negeri Jakarta

Email: tifanimyln@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Rintisan usaha jasa fotografi "Potret Time Studio" berfokus pada layanan self foto studio dan photobox yang dilengkapi dengan jasa make up dan wardrobe. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan usaha ini dengan mengidentifikasi peluang pasar, menentukan spesifikasi produk, serta mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Analisis dilakukan terhadap aspek pasar, metode pemasaran, manajemen usaha, dan aspek finansial untuk memastikan bisnis ini mampu bersaing di pasar fotografi yang kompetitif. Penelitian ini dilakukan dengan metode mix methods. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Potret Time Studio memiliki nilai sekarang bersih (NPV) yang positif, menandakan bahwa investasi ini menguntungkan dan layak diterima. Periode pengembalian modal (Payback Period) diperkirakan sekitar 7 bulan, menunjukkan bahwa investasi awal dapat kembali dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, titik impas (Break Even Point) dicapai pada pendapatan sebesar Rp 4.395.238 per bulan. Penelitian ini juga menggaris bawahi pentingnya strategi pemasaran yang efektif melalui media sosial, promosi, dan branding untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik usaha. Pelatihan dan pengembangan karyawan secara rutin serta feedback dan evaluasi dari pelanggan adalah aspek krusial dalam menjaga kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Dengan manajemen keuangan yang baik, Potret Time Studio diharapkan dapat tumbuh dan memberikan keuntungan yang signifikan di industri fotografi.

Kata Kunci: *Fotografi, Kelayakan Usaha, Pasar dan Pemasaran, Manajemen Usaha, Potret Time Studio*

Abstract

The photography service startup "Potret Time Studio" focuses on self-photo studio and photobox services, complemented by makeup and wardrobe services. This study aims to evaluate the feasibility of this business by identifying market opportunities, determining product specifications, and developing effective marketing strategies. The analysis covers market aspects, marketing methods, business management, and financial aspects to ensure the business can compete in the highly competitive photography market. This research employs a mix-methods approach. The results indicate that Potret Time Studio has a positive Net Present Value (NPV), suggesting that the investment is profitable and feasible. The Payback Period is estimated to be around 7 months, indicating that the initial investment can be recovered in a relatively short time. Furthermore, the Break Even Point (BEP) is achieved at a revenue of IDR 4,395,238 per month. This study also highlights the importance of effective marketing strategies through social media, promotions, and branding to increase the visibility and attractiveness of the business. Regular employee training and development, as well as customer feedback and evaluation, are crucial aspects of maintaining service quality and customer satisfaction. With sound financial management, Potret Time Studio is expected to grow and generate significant profits in the photography industry.

Keywords: Photography, Business Feasibility, Market and Marketing, Business Management, Time Studio Portrait

PENDAHULUAN

Keberadaan fotografi saat ini sudah menjadi bagian integral dari kehidupan sosial masyarakat, terutama untuk kaum muda. Kemajuan teknologi digital telah menjadikan fotografi sebagai sarana ekspresi diri, begitupula pengaruh media sosial yang semakin mendominasi untuk merepresentasikan suatu hal dalam bentuk visual. Berdasarkan laporan statistika, pendapatan pasar fotografi dan video mencapai US\$10,49 miliar atau 171,158 miliar (dengan kurs 1 dollar sebesar Rp. 16.357) pada tahun 2022. Pasar diperkirakan akan terjadi pertumbuhan tahunan sebesar 8,27% (CAGR atau tingkat pertumbuhan per tahun dari 2022-2029) (Statista.com, 2022), dengan perkembangan ini dapat menjadi bukti bahwa banyaknya bisnis yang bergerak di bidang fotografi.

Fotografi semula hadir hanya untuk menjelajah kawasan Indonesia yang belum diketahui menjadi ke arah komersial untuk kebutuhan pemerintahan dan periklanan (Intan, 2014). Perkembangan fotografi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis, tetapi juga oleh perubahan pola konsumsi media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan TikTok. Platform-platform ini menuntut foto yang menarik dan berkualitas tinggi sebagai cara untuk mengekspresikan diri dan membangun identitas digital. Berbagai cara untuk mendapatkan

hasil foto yang menarik, yaitu dengan memanfaatkan smartphone dengan pencahayaan yang baik. Namun cara tersebut kadang belum juga menghasilkan foto yang diinginkan, dibutuhkan hasil dengan resolusi yang High Definition (HD). Dalam menunjang hal ini, banyak yang berlomba-lomba mendirikan studio foto.

Studio foto merupakan sebuah ruangan yang dirancang secara khusus untuk aktivitas fotografi dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti lampu atau pencahayaan, background, dan berbagai macam setting yang dapat mendukung proses pemotretan. Segala komponen ini diperlukan agar fotografer dapat sebesar mungkin mengendalikan situasi pemotretan (Haryati Sri, 2020). Berkembangnya studio foto seiring dengan kemajuan teknologi, yang mulanya studio foto hanya berfokus pada fotografer berkualitas yang memotret setiap momen, kini layanan fotografi dapat juga dilakukan secara mandiri oleh pelanggan (Self Foto Studio). Konsep self foto studio ini, pelanggan dapat mengambil foto diri sendiri dengan menggunakan alat dan fasilitas yang disediakan oleh studio, tanpa perlu adanya fotografer profesional yang mendampingi.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2023 terdapat 3.352.472 jiwa dengan usia produktif 15-59 tahun. Kecamatan Sukamulya terdapat 73.567 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 37.219 jiwa dan 36.348 jiwa yang berjenis kelamin perempuan. Di wilayah Sukamulya Kabupaten Tangerang, terdapat 23 Sekolah Dasar (SD), 11 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2 Sekolah Menengah Atas (SMA), 7 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (BPS Kabupaten Tangerang, 2023). Dari hasil survei pada wilayah sekitar, terdapat 2 pabrik di wilayah Sukamulya. Kondisi geografis wilayah Sukamulya bisa menjadi lahan usaha Self Foto Studio, di wilayah Sukamulya sendiri terdapat 4 studio foto, 2 diantaranya menawarkan konsep self foto, 2 lainnya dilengkapi dengan jasa fotografer. Berdasarkan hasil survei melalui formulir pertanyaan, tanggal 8 Januari 2025, tercatat 36,4% dikategorikan cukup sering untuk foto studio yaitu 1 bulan sekali. Hasil survei juga mengatakan 60% yang memilih self foto studio. Hasil survei ini membuktikan bahwa self foto studio cukup diminati dan merupakan usaha yang menjanjikan dengan pangsa pasar yang cukup besar.

Konsep self foto studio diminati pada saat ini karena mampu memberikan kenyamanan dan kebebasan berekspresi. Namun pada kenyataannya, self foto studio tidak selalu berdampak baik bagi pelanggan. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan melalui formulir pertanyaan pada tanggal 8 Januari 2025, ada beberapa pelanggan yang memiliki pengalaman buruk pada saat foto studio seperti hasil foto yang kurang memuaskan karena hasil yang didapat menggunakan filter berlebihan, menampilkan kesan tidak natural.

Beberapa pelanggan juga mengeluhkan mengenai sistem antrian yang buruk, hal ini disebabkan karena tidak menerapkan sistem booking terlebih dahulu sesuai dengan jam kedatangan sehingga pelanggan yang datang harus mengantri dengan waktu yang cukup lama.

Usaha fotografi yang sukses harus dapat memuaskan harapan pelanggan yaitu melalui menyediakan pelayanan yang lengkap. Potret Time Studio adalah suatu usaha fotografi yang melakukan rintisan usaha di bidang self foto studio. Potret Time Studio menghadirkan beberapa pilihan spot foto dengan tema yang berbeda, dilengkapi dengan editor yang memiliki pengetahuan dan pengalaman pada bidang fotografi sehingga foto yang dihasilkan tetap terlihat natural dan berkualitas High Definition (HD). Potret Time Studio menawarkan beberapa pilihan bagi pelanggan, diantaranya jasa makeup bagi pelanggan yang ingin melakukan sesi foto prewedding dan graduation. Potret Time Studio didukung dengan Make Up Artist yang berpengalaman yang merupakan lulusan dari Universitas Negeri Jakarta dengan program studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan, juga memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh Deparyati Makeup. Hal ini membuat Potret Time Studio berbeda dengan studio foto yang lain, tidak banyak studio foto yang juga menawarkan jasa makeup dan wardrobe. Dengan latar belakang di atas, diharapkan Potret Time Studio mampu bersaing dan hadir sebagai solusi utama jasa fotografi khususnya self foto.

Potret Time Studio merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa fotografi yang mengusung konsep self foto studio. Pemberian brand name Potret Time Studio agar usaha self foto studio yang didirikan dapat dengan mudah untuk diingat, "potret" dapat diartikan sebagai gambar yang dihasilkan melalui kamera, dengan arti lain "potret" merupakan istilah yang menggambarkan fotografi itu sendiri. Sedangkan "time" dalam bahasa Inggris diartikan sebagai waktu, namun disisi lain juga merupakan singkatan dari nama pemilik yaitu Tifani Meyliana, Dari makna pemberian brand name Potret Time Studio diharapkan nantinya dapat menjadi tempat yang selalu dikunjungi oleh pelanggan untuk mendokumentasikan setiap momen. Potret Time Studio memiliki visi untuk tetap terus berdiri memberikan fasilitas terbaik bagi pelanggan, dengan misi yang terus berorientasi menghadapi tren yang ada dan terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pemilihan warna ungu lilac pada logo Potret Time Studio merefleksikan ekspresi romantisme, elegan, dan keoptimisan. Warna tersebut menjadi warna ciri khas di Potret Time Studio, setiap ruangan diberi sentuhan sedikit warna ungu lilac, seperti tembok, furniture, maupun aksesoris.



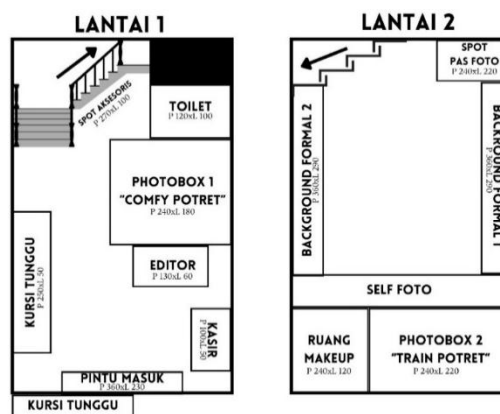
Gambar 1. Logo Potret Time Studio

Potret Time Studio beroperasi mulai dari 09.00 WIB hingga 21.00 WIB, dari hari Senin-Minggu. Untuk memastikan operasional bisnis Potret Time Studio berjalan dengan lancar dan efektif, diperlukan sebuah stuktur organisasi yang jelas dan terorganisir dengan baik. Struktur organisasi ini akan membantu dalam mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap anggota tim, memastikan komunikasi yang efektif, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Berikut adalah bagan struktur organisasi dari Potret Time Studio:



Gambar 2. Struktur Organisasi Potret Time Studio

Lokasi Potret Time Studio beradaa di Jl, Raya Kresek No 13, Desa Merak, Kecamatan Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Banten. Lokasi ini dipilih karena berada di jalan raya besar yang cukup strategis, jalan ray aini merupakan jalan raya utama yang menghubungkan Jl Raya Kresek dengan Merak Banten sehingga mudah dijangkau karena dilalui oleh seluruh kalangan, serta memiliki halaman untuk parkir kendaraan. Lokasi ini bisa dilalui oleh angkutan umum, dan dekat dari terminal Balaraja. Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. *Layout* Tata Ruang Potret Time Studio

Dari layout gambar diatas dapat diklasifikasikan pada lantai 1 difokuskan kepada operasional, yaitu ruang kerja editor dan kasir, juga terdapat kursi tunggu untuk pelanggan yang ingin berfoto, tersedia toilet, spot aksesoris serta 1 layanan photobox, yaitu Comfy Potret. Lantai 2 berisi beberapa layanan pada Potret Time Studio, yaitu 1 self foto studio, 1 photobox (Traib Potret), 2 background formal, dan spot untuk pas foto. Penempatan layout ini dibagi atas dasar fleksibilitas ruangan dengan memperhatikan proporsi bangunan yang ada. Sarana prasarana yang ada di Potret Time Studio juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan dari layanan yang ditawarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode metode campuran (*mix methods*) untuk mengumpulkan data kuantitatif (numerik) dan kualitatif (deskriptif). Data dikumpulkan dengan menggunakan uji validasi oleh Ahli Materi dan Ahli Praktisi untuk data kuantitatif, dan wawancara semi-terstruktur kepada pelanggan untuk data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pasar dan Pemasaran

Setelah divalidasi oleh Ahli Materi Ekonomi mendapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan total skor dibagi dengan total pertanyaan diperoleh nilai 3,8. Yang berarti apabila hasilnya >3 , untuk kategori penilaian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak. Diperkuat dengan hasil validasi dari Ahli Praktisi Bisnis yang mendapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan total skor dibagi dengan total pertanyaan diperoleh nilai 5. Yang berarti apabila hasilnya >3 , untuk kategori penilaian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap 10 orang informan dengan latar belakang yang beragam, secara umum dapat disimpulkan bahwa Potret Time Studio menunjukkan prospek yang sangat positif dan menjanjikan dalam aspek pasar dan strategi pemasarannya. Mayoritas dari para informan mengaku pertama kali mengetahui keberadaan Potret Time Studio melalui media sosial, terutama platform seperti *Instagram* dan *TikTok*. Media sosial dinilai sangat efektif dalam menyampaikan visualisasi konsep studio, testimoni pelanggan, serta tampilan hasil foto yang menarik perhatian. Hal ini memperlihatkan bahwa strategi pemasaran digital yang dijalankan oleh pihak Potret Time Studio telah mampu menjangkau *audiens* yang sesuai dengan target pasar, yaitu kalangan muda yang aktif secara digital. Selain itu, beberapa informan juga menyebutkan bahwa mereka

mengetahui studio ini dari rekomendasi orang terdekat atau teman yang sebelumnya telah mencoba, yang berarti bahwa strategi pemasaran dari mulut ke mulut (*word of mouth*) juga berjalan secara organik dan menjadi pelengkap dari pendekatan digital yang dilakukan.

Dengan mempertimbangkan bahwa sebagian besar responden berasal dari kelompok usia produktif yang memiliki daya beli dan kebutuhan tinggi untuk kegiatan dokumentasi pribadi, dapat disimpulkan bahwa segmentasi pasar Potret Time Studio telah ditetapkan dengan cukup tepat. Oleh karena itu, dari sisi pasar dan pemasaran, Potret Time Studio telah berada pada jalur yang sangat potensial untuk berkembang, dengan syarat strategi promosi digital terus ditingkatkan secara konsisten dan disesuaikan dengan dinamika preferensi *audiens* yang terus berubah.

Aspek Teknis dan Produksi

Setelah divalidasi oleh Ahli Materi Ekonomi mendapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan total skor dibagi dengan total pertanyaan diperoleh nilai 4. Yang berarti apabila hasilnya >3 , untuk kategori penilaian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak. Diperkuat dengan hasil validasi dari Ahli Praktisi Bisnis yang mendapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan total skor dibagi dengan total pertanyaan diperoleh nilai 5. Yang berarti apabila hasilnya >3 , untuk kategori penilaian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, dapat disimpulkan bahwa secara umum aspek teknis dan produksi di Potret Time Studio telah berjalan dengan cukup baik dan menunjukkan kualitas yang memadai. Para pengguna menyampaikan bahwa peralatan fotografi yang disediakan di studio ini, seperti kamera, pencahayaan, dan ruangan, sudah tergolong *professional* dan menunjang hasil foto yang berkualitas tinggi. Namun demikian, masih terdapat beberapa pengguna terutama yang belum pernah menggunakan sistem *self foto* sebelumnya yang mengalami sedikit kesulitan dalam mengoperasikan perangkat *remote shutter* atau tombol pengambilan gambar jarak jauh. Mereka membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami cara kerja alat tersebut, akan tetapi masalah ini tidak berlangsung lama dan tidak berdampak signifikan terhadap keseluruhan pengalaman berfoto. Hal ini dikarenakan adanya dukungan dari *staff* studio yang dengan sigap memberikan arahan, bantuan teknis, maupun pendampingan apabila dibutuhkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Potret Time Studio telah berhasil menghadirkan layanan teknis yang memadai dan fungsional. Meskipun masih terdapat sedikit hambatan teknis dari sisi pengguna, hal tersebut dapat diantisipasi dan diatasi dengan baik oleh

sistem operasional yang sudah cukup terlatih dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dari berbagai latar belakang.

Aspek Manajemen dan Organisasi

Setelah divalidasi oleh Ahli Materi Ekonomi mendapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan total skor dibagi dengan total pertanyaan diperoleh nilai 4. Yang berarti apabila hasilnya >3 , untuk kategori penilaian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak. Diperkuat dengan hasil validasi dari Ahli Praktisi Bisnis yang mendapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan total skor dibagi dengan total pertanyaan diperoleh nilai 5. Yang berarti apabila hasilnya >3 , untuk kategori penilaian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak.

Berdasarkan pemaparan dan tanggapan yang diberikan oleh para informan dalam sesi wawancara, dapat disimpulkan bahwa Potret Time Studio telah berhasil membangun sistem layanan yang cukup terstruktur, efisien, dan mudah dipahami oleh pelanggan. Potret Time Studio juga mendapatkan penilaian positif para informan terhadap proses *reservasi*. Sebagian besar informan menyampaikan bahwa prosedur untuk melakukan *booking* jadwal tidak membingungkan dan sudah dijelaskan dengan sangat baik, baik melalui media sosial, pesan langsung, maupun komunikasi dengan pihak studio. Proses *reservasi* dinilai berjalan lancar karena disampaikan secara ringkas namun tetap jelas, dengan tahapan-tahapan yang logis mulai dari konfirmasi jadwal, pilihan paket layanan, hingga informasi teknis mengenai kedatangan dan persiapan sebelum sesi foto berlangsung. Dengan demikian, pelanggan merasa tidak kebingungan ataupun ragu dalam melakukan proses awal, karena setiap langkah dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan respon yang cepat dari pihak studio. Hal ini menunjukkan bahwa Potret Time Studio telah memiliki sistem pelayanan pelanggan yang berjalan dengan baik dan terkoordinasi.

Selain dari sisi alur reservasi, para informan juga memberikan apresiasi terhadap sistem kerja internal yang dijalankan oleh tim Potret Time Studio. Dinilai bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab antar *staff* telah diatur dengan proporsi yang sesuai dengan kebutuhan operasional. Masing-masing memahami perannya dengan baik, baik itu dalam hal menyambut tamu, memberikan arahan teknis, membantu persiapan *wardrobe dan make up*, maupun dalam pendampingan teknis selama proses sesi foto, para *staff* juga dinilai memiliki sikap yang ramah dan bersahabat. Sikap ini memberikan pengaruh yang besar terhadap kenyamanan pelanggan selama berada di studio. Bahkan bagi pelanggan yang baru pertama kali mencoba konsep *self foto*, keramahan dan bantuan dari *staff* sangat

membantu dalam mengurangi rasa gugup atau kebingungan saat menggunakan fasilitas studio secara mandiri.

Aspek Keuangan

Setelah divalidasi oleh Ahli Materi Ekonomi mendapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan total skor dibagi dengan total pertanyaan diperoleh nilai 3,8. Yang berarti apabila hasilnya >3 , untuk kategori penilaian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak. Diperkuat dengan hasil validasi dari Ahli Praktisi Bisnis yang mendapatkan hasil sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan total skor dibagi dengan total pertanyaan diperoleh nilai 4,5. Yang berarti apabila hasilnya >3 , untuk kategori penilaian pada aspek manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak.

Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap para informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari aspek keuangan Potret Time Studio dinilai telah menerapkan strategi penetapan harga yang cukup relevan dan kompetitif, terutama jika dikaitkan dengan kenyamanan, pengalaman layanan, serta kelengkapan fasilitas yang ditawarkan kepada pelanggan. Para informan secara umum menyatakan bahwa harga layanan yang dikenakan oleh Potret Time Studio terasa sepadan dengan apa yang mereka dapatkan. Harga yang ditetapkan dinilai mampu menjangkau kelompok sasaran yang menjadi target utama studio, yaitu kalangan usia remaja hingga dewasa muda, khususnya mereka yang berada dalam rentang usia 15 hingga 25 tahun ke atas.

Namun demikian, beberapa informan turut memberikan masukan terkait aspek keuangan dan nilai tambah layanan. Dapat dikatakan bahwa aspek keuangan Potret Time Studio secara umum sudah berada pada jalur yang tepat, baik dari sisi penetapan harga maupun kesesuaian dengan daya beli target pasar. Namun, peluang untuk meningkatkan nilai tambah melalui inovasi layanan dan insentif finansial tetap terbuka luas, dan sangat potensial untuk mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Usaha Potret Time Studio memiliki potensi pasar yang besar, terutama di kalangan usia muda. Tren fotografi mendukung pertumbuhan permintaan terhadap layanan ini. Potret Time Studio menawarkan layanan berkualitas tinggi dengan fasilitas lengkap dengan adanya Make up artist dan Wardrobe. Ini menjadi keunggulan kompetitif yang penting dalam menarik dan mempertahankan pelanggan. Pemasaran yang efektif melalui media sosial, promosi, dan branding yang kuat telah terbukti mampu meningkatkan

visibilitas dan daya tarik usaha. Strategi pemasaran yang tepat sangat berpengaruh dalam mencapai target penjualan dan membangun basis pelanggan yang loyal. Analisis finansial menunjukkan bahwa Potret Time Studio memiliki prospek keberlanjutan yang baik dengan indikator finansial yang menguntungkan. Pengelolaan keuangan yang baik dan efisiensi operasional menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Kamaroeallah. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis*. UIN Madura Press.
- Amran, E., & Tambunan, T. (2022). Pemberdayaan Penguatan Rintisan Usaha Bagi Calon Wirausaha Muda. *Jurnal AKAL: Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 3(2), 122–140. <https://doi.org/10.25105/akal.v3i2.13887>.
- BPS Kabupaten Tangerang. (2023). *A Kecamatan Sukamulya Dalam Angka 2022 Kecamatan Sukamulya Dalam Angka*.
- Fatkhurahman. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis (Dilengkapi Contoh Kasus UMKM)*. UNILAK Press.
- Hakim, I. J. (2022). *Pemasaran Jasa*. CV. Pena Persada.
- Haribowo, R. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Kimshafi Alung Cipta.
- Haryati Sri. (2020). *Sistem Informasi Pemesanan Studio Foto (Studi Kasus : Reflection Photography Yogyakarta)*.
- Intan Daniek. (2014). *Fotografi Hindia Belanda*.
- Juli, V. N., Ghaida, F., Rahma, N., Putri, A. G., Wahidiyah, D. N., Jl, A., Jl, P. H., Dokter, P., Nawawi, H. H., Laut, B., Tenggara, K. P., Pontianak, K., & Barat, K. (2024). *Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Kewirausahaan Universitas Tanjungpura, Indonesia*. 2(3).
- Kasmir, & Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Kencana Prenada Media Group.
- Mamonto, Tumbuan, & Rogi. (2021a). Analisis Faktor-Faktor Bauran Pemasaran (4P) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Podomoro Poigar Di Era Normal Baru. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 110–121.
- Marixon. (2018). *Apa itu Startup: Pengertian, dan Perkembangan Karir Bisnis Startup di Indonesia*. <https://www.maxmanroe.com/apa-itustartup.html> (Diakses pada 10 Februari 2025).
- Muhammad Yusuf Saleh, M. S. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran*. CV. Sah Media.

- Niaga, Y., Beni, S., Monixa, E., & Gudianto, C. (2024). *Studi Kelayakan Bisnis*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nur'aini, F. (2020). *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman*. ANAK HEBAT INDONESIA.
- Peraturan.bpk.go.id. (2008). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> (Diakses pada 25 Februari 2025).
- Pramudianti, U. R., Sarifah, S., Chasanah, H. R., Amini, N. F., Qurotul, A., Kautsar, A., Baroroh, E., Ramadani, C., Nugroho, B., Ningsih, N. C., Kariza, A. N., Anjani, A. S., & Panjawa, J. L. (2024). *Upaya penciptaan wirausaha mapan melalui sanggar abyakta untuk penguatan usaha pada usaha rintisan di desa genito kabupaten magelang*.
- Rahim, E., & Mohamad, R. (2021). Strategi Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Dalam Perspektif Syariah. *MUTAWAZIN (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(1), 15–26. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i1.234>
- Rahmat Abdul, Isa Hamid, Ismaniar, & Arbarini Mintarsih. (2021). *MODEL MITIGASI LEARNING LOSS ERA COVID 19 (Studi pada pendidikan Nonformal dampak pendidikan jarak jauh)*.
- Ratnawati, nia ekawaiti, selly ratnasari, D. (2024). *Kewirausahaan*. yayasan tri edukasi ilmiah.
- Rofa, I. T., Meilani, A. R., Hasibu, N. M. an, Nasution, A. K., & Suhairi, S. (2021). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), 222–235. <https://doi.org/10.47467/visa.v1i2.945>
- Rouza, E., Basorudin, & Efrida. (2021). Identifikasi dan Klasifikasi UMKM di Kabupaten Rokan Hulu Menggunakan Metode K-Means. *Jurnal Ilmiah Universitas Pengaraian*, 7(01), 32–40.
- Statista.com. (n.d.). *Foto & Video - Seluruh Dunia*. Retrieved February 19, 2025, from [https://www-statista-com.translate.google/outlook/amo/app/photo-video/worldwide?_sso_cookie_checker=failed&_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Total%20revenue%20in%20the%20Photo,US\\$20.25bn%20by%202029](https://www-statista-com.translate.google/outlook/amo/app/photo-video/worldwide?_sso_cookie_checker=failed&_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Total%20revenue%20in%20the%20Photo,US$20.25bn%20by%202029) (Diakses pada 19 Februari 2025).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>